

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dan pembahasan ini adalah:

1. Gambaran pekerja yang mengalami dermatitis kontak yaitu dari 58 pekerja bengkel yaitu 70.7% pekerja yang mengalami dermatitis kontak sedangkan 29.3% pekerja yang tidak mengalami dermatitis kontak.
2. Terdapat hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0.0001*
3. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kontak dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0.614*
4. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0,0001*
5. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0,0001*
6. Terdapat hubungan antara riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0,0001*

7. Terdapat hubungan antara riwayat alergi dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0,0001*
8. Terdapat hubungan antara *Personal Hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2023 dengan *p-value sebesar 0,001*

## B. Saran

1. Bagi pekerja
  - a. Para pekerja memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan dirinya selama bekerja dan menerapkan personal hygiene yang baik yaitu seperti mencuci tangan dengan benar, pakaian terhindar dari noda-noda dan pakaian selalu dicuci setiap kali selesai bekerja.
  - b. Selama melakukan reparasi atau menangani motor, sebaiknya pekerja menggunakan sarung tangan yang sesuai contohnya sarung tangan safety karet, dan Sarung Tangan Safeguard, dan untuk pekerja bengkel yang pereparasi motor menggunakan bahan kimia bisa memakai sarung tangan PVC huntero tahan terhadap media seperti oli, cairan kimia asam . dan agar dapat menghindari paparan langsung dari bahan kimia.
2. Bagi pemilik bengkel
  - a. Pemilik bengkel sebaiknya menyediakan tempat mencuci tangan yang memadai seperti keran air yang mengalir atau wastafel serta sabun dan lap khusus tangan, agar pekerja bengkel dapat mencuci tangan dengan benar setelah melakukan reparasi motor. Sarana mencuci tangan tersebut juga disediakan dengan jarak yang terjangkau.
  - b. Pemilik bengkel sebaiknya mengawasi dan mengatur para pekerjanya untuk bekerja dengan aman serta memperhatikan pekerjanya untuk menjaga kebersihan diri masing-masing

- c. Tersedianya alat pelindung diri berupa sarung tangan yang sesuai dan nyaman, serta baju kerja untuk digunakan para pekerja bengkelnya selama melakukan reparasi atau menangani motor.
  - d. Pemilik bengkel sebaiknya tidak memperkerjakan pegawai nya bekerja selama  $\geq 8$ jam.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti konsentrasi bahan kimia di bengkel motor.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat mengelompokkan kejadian dermatitis kontak secara spesifik, yaitu dermatitis kontak iritan atau dermatitis kontak alergi.
  - c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada bengkel yang formal atau resmi untuk mengetahui lebih jelas mengenai faktor *personal hygiene* dan pemakaian APD jika dimungkinkan terdapat perbedaan dengan bengkel yang bersifat tidak resmi.